

PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA PENYANGGAR DALAM RANGKA OPTIMALISASI PENDAPATAN ASLI DESA CIPTA KARYA

Solikhin¹, Yoseph Erbito², Marsela³
Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang ^{1,2,3}

ABSTRAK

The purpose of this study is how to manage the Village-Owned Enterprise of Penyanggar in order to optimize the original income of Cipta Karya Village". The research method uses a qualitative approach. The data analysis technique uses an interactive model according to Miles and Huberman. Based on the results of the study, it can be concluded that the management of BUMDes Penyanggar is carried out in accordance with the AD/ADRT, requiring the contribution of BUMDes Penyanggar to the original income of Cipta Karya Village and maximizing the utilization of the existence of BUMDes Penyanggar so that it can provide direct benefits to the community of Cipta Karya Village, so that it can support the management of BUMDes Penyanggar in order to optimize the original income of Cipta Karya Village optimally, this can be seen from the existence of BUMDes Penyanggar in Cipta Karya Village has had a good impact on the Village Government and the community of Cipta Karya Village.

Keyword: Management, Village-Owned Enterprises.

Korespondensi: Solikhin, riosolikin704@gmail.com. Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat meliputi pembangunan desa, dalam upaya mengelola sumber daya manusia serta ekonomi masyarakat desa. Pemerintah berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mengelola sumber daya manusia dan sumber daya alam. Pemerintah desa sebagai satuan pembangunan maka, dalam hal ini, desa diharapkan dapat menjadi mandiri secara sosial, budaya, ekonomi, bahkan politik, dengan harapan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa.

Desa Cipta Karya merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sungai Betung, Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat, memiliki luas wilayah 43.09 km dan terdiri dari 7 Dusun yaitu Dusun Ketiat A, Dusun Ketiat B, Dusun Riam Pelayo, Dusun Seburuk, Dusun Pungo, Dusun Lamat Semalat dan Dusun Sungai Raya. Desa Cipta karya memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Cipta Karya yang bernama BUMDes Penyanggar.

BUMDes Penyanggar menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Cipta Karya. Yang mana BUMDes ini berupaya agar desa cipta karya mendapatkan pendapatan asli desa disesuaikan dengan kebutuhan potensi yang ada di desa, pendirian BUMDes Penyanggar ini dapat dijadikan salah satu strategi yang harus dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan perekonomian Desa Cipta Karya.

Kehadiran BUMDes bertujuan untuk membangun program ekonomi masyarakat dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan bertanggung jawab terhadap Pendirian BUMDes Penyanggar merupakan terobosan baru yang patut diapresiasi. Namun hal yang perlu ditegaskan dan menjadi perhatian adalah pada saat BUMDes Penyanggar akan didirikan. Adanya mekanisme yang telah diatur dalam peraturan Perundang-Undangan yang harus dilaksanakan. Hal ini dimaksudkan agar BUMDes Penyanggar berdiri berlandaskan kekuatan hukum sehingga dapat menjalankan aktivitasnya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Penyanggar Dalam Rangka

Optimalisasi Pendapatan Asli Desa Cipta Karya guna untuk mengetahui mekanisme pengelolaan BUMDes Penyanggar.

KAJIAN PUSTAKA

Pengelolaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Pengelolaan adalah sebuah proses pembuatan yang membentuk dan meremuskan kebijaksanaan yang bertujuan. memberikan pengawasan, pelaksanaan dan pencapaian tujuan”. Berdasarkan dalam pasal 1 peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Kekayaan Desa “Pengelolaan dalam pengertian umum adalah sebuah seni keterampilan, keahlian. dalam menyelesaikan perkerjaan melalui orang lain”.

Badan Usaha Milik Desa

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 “Tentang Pemerintahan Daerah, dimana pada pasal 213 menyatakan Bahwa Desa Cipta Karya dapat mendirikan BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan. Selain itu, diatur pula pada PP Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa”. Menurut Kamaroesid (2016:18) “Pendirian BUMDes bertujuan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan di bidang pelayanan umum yang di kelola Desa maupun di kelola secara kerja sama antara satu desa dengan desa lainnya.” di dalam Pasal 3 Permendesa PDPTT Nomor 4 Tahun 2015 BUMDes didirikan dengan tujuan meningkatkan perekonomian desa.

Menurut Wijaya (2018:109) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Modal awal yang didapat berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), sementara modal penyertaan usaha BUMDes (selain bagi hasil usaha berbentuk lembaga keuangan mikro) berasal dari hibah, sumbangan kerja sama usaha, dan penyertan aset desa yang disalurkan melalui mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa APBDes. dengan adanya kerja sama dari pihak swasta dengan lembaga sosial ekonomi kemasyarakatan menyumbangkan Sumbangan dari pusat, provinsi, kabupaten/kota, serta aset desa yang diserahkan untuk Modal usaha”.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif karena metode ini memiliki kesesuaian untuk mendeskripsikan situasi dan kondisi di tempat penelitian. Menurut Sugiyono (2018:213), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah dimana peneliti sendiri adalah instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis model interaktif menurut Miles dan Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dari wawancara dan observasi dapat dilihat bahwa keberadaan BUMDes Penyanggar di Desa Cipta Karya telah memberikan dampak baik bagi pemerintah desa maupun bagi masyarakat Desa Cipta Karya. BUMDes penyanggar juga telah dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip pengelolaan bumdes yaitu: sesuai pemetaan tahapan pengelolaan BUMDes, masyarakat desa melalui organ musyawarah desa terlibat aktif di dalam proses inisiasi, pendirian (mencakup penetapan organisasi pengelola, modal usaha, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), menerima laporan perkembangan paling sedikit 2 (Dua) kali setahun, serta memberikan pernyataan valid. Dalam pembentukan, pengelolaan, pengawasan juga sudah dilaksanakan sesuai dengan tahapan pengelolaan BUMDes.

Kontribusi terhadap PAD (Pendapatan Asli Desa) yaitu untuk mendukung keuangan desa dari hasil Badan Usah Milik Desa (BUMDes), mendorong kegiatan ekonomi desa, menciptakan kesempatan kerja dan menyediakan jasa pelayanan sosial. Manfaat Nyata Bagi Masyarakat Desa Cipta Karya dengan adanya BUMDes Penyanggar masyarakat Desa Cipta Karya sangat merasakan terbantu dikarenakan dapat membuka ruang lebih luas untuk masyarakat meningkatkan penghasilan dan juga membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat Desa Cipta Karya itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan BUMDes Penyanggar dilakukan dengan cara di jalankan sesuai AD/ADRT, mewajibkan adanya kontribusi BUMDes Penyanggar terhadap pendapatan asli Desa Cipta Karya dan memaksimalkan pemanfaatan keberadaan BUMDes Penyanggar agar dapat memberi manfaat secara langsung bagi masyarakat Desa Cipta Karya, sehingga dapat mendukung pengelolaan BUMDes Penyanggar dalam rangka optimalisasi pendapatan asli Desa Cipta Karya yang optimal, hal ini dapat dilihat dari keberadaan BUMDes Penyanggar di Desa Cipta Karya telah memberikan dampak baik bagi Pemerintah Desa maupun bagi masyarakat Desa Cipta Karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra Teddy, dan Priyono. Data Primer dan data Sekunder.web:www.penerbitlitnus.com, id.2023. diakses tanggal 12 juni.
- Fadhallad.Wawancara.Jakarta Timur: Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI). Harnovinsah, Sopanah ana dan Sari, Perwita,Rida. Tujuan BUMDes. Surabaya: Scopindo Media Pusat, 2020.
- Hardani. Jenis dan Sumber Data.Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pengelolaan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023. Tanggal 15 Juni.
- R.I. Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Desa.
- R.I. Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Definisi BUMDes.Tanggal 15 Juni. Tulung Klaten Jawa Tengah, 2019.
- Wijaya, David. Badan Usaha Milik Desa. Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- Sopanah ana. Kurniwati ani dan anggarani dwi. Pengelolaan, 2023.
- Saherimiko, sihaloho, Pelindung, tuanahot. Defenisasi Optimalisasi.Surabaya: Scopindo Media, 2022.
- Wasil, Muhamad.dan Fiantika, Rita Fani. Metode Penelitian.Padang Sumatra Utara: PT. Gl obal Eksekutif Teknologi, 2022